

Plagiasi_Raka

by Raka Jaya3

Submission date: 20-Nov-2021 12:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 1708353119

File name: ARTIKEL_RAKA_FIX_JPMI_BARU.docx (291.2K)

Word count: 2311

Character count: 14920

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SMP DI CIMAH I PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR DENGAN BERBANTUAN SOFTWARE GEOGEBRA

Muhammad Raka Jaya¹, Masta Hutajulu²

Abstract

This assessment aims to discover students' desire in knowing through-assisted learning Geogebra. This Research design is a qualitative descriptive research method. The Population of this study were all students of class VIII A at SMP PASUNDAN 3 CIMAH I with the sample used was 15 learners. Data collection techniques in this research is Observation, Documentation, Questionnaire sheets and Interviews. The observation instruments and questionnaire instruments in this study were students' learning interest attitudes scale with 18 statements consist of negative and positive statements about learning using the application geogebra. Data processing techniques in this study are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study show that students' interest in learning straight line equations assisted by media geogebra software shows positive results with the average response showing a very strong category with a percentage of 69,16%. The Average is obtained from the data for each indicator of student learning interest.

Keywords: geogebra Software, Learning interest, Flat-sides Geometry.

Abstrak

Pengkajian ini bermaksud untuk mengetahui keinginan menuntut ilmu peserta didik melalui pembelajaran berbantuan software Geogebra. Desain riset ialah metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Populasi dari penelaahan ini ialah semua siswa Kelas VIII A di SMP PASUNDAN 3 CIMAH I dengan sample yang dipakai adalah 15 siswa. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu Observasi, Dokumentasi, lembar angket & wawancara. Instrumen Observasi & instrumen angket pada penelaahan ini yaitu rasio sikap minat belajar siswa dengan 18 pernyataan yang mencakup dari pernyataan negatif dan positif tentang pembelajaran menggunakan software geogebra. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah koleksi Data, Reduksi Data, Pengajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil dari riset ini diketahui bahwa minat belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar dengan berbantuan software Geogebra menunjukkan efek yang efektif dengan rata-rata respon menunjukkan golongan efisien dengan pendapatan presentase 69,16%. Rerata itu diperoleh dari setiap indeks minat belajar siswa.

Kata Kunci: Software Geogebra, Minat Belajar, Bangun Ruang Sisi Datar.

PENDAHULUAN

Pengetahuan mengambil peranan penting di era globalisasi seperti saat ini. Dalam belajar mengajar ada beberapa komponen yang dapat meningkatkan keberhasilan dalam kualitas pendidikan yang tidak terlepas baik dari guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana maupun lingkungan. Pengetahuan Nasional yang berdasar pada Pancasila dan UUD 1945 bercita-cita untuk mencerdikan kelompok dan menumpaskan semua jenis kependiran bangsa Indonesia. Pengetahuan ialah salah satu jalan untuk menumbuhkan arah kepribadian individu yang menangkap pemahaman, poin, tindakan dan keahlian Fitriani (2015). Pelajaran Matematika memiliki kontribusi yang sangat berpengaruh pada pendidikan dan pendidikan merupakan salah satu bagian yang krusial di era globalisasi Hutajulu (2017).

Matematika ialah disiplin ilmu yang kuat hubungannya dengan dunia pendidikan utamanya dalam perkembangan sains dan teknologi serta memegang peranan penting untuk menggali ilmu yang patut ditaklukkan dan dimengerti dengan baik oleh siswa di sekolah. Matematika adalah salah satu ilmu dasar dalam kehidupan. Menurut Aripin, Setiawan & Hendriana (2017) matematika adalah sebuah kegiatan manusia yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari baik secara sadar maupun tidak sadar. Untuk mengembangkan mutu pendidikan, sekolah diminta agar merancang peserta didik supaya mempunyai beragam kecakapan dan memiliki peringkat dalam bersaing. Tiap-tiap prosedur pengajaran pastinya ingin peserta didik mendapatkan efek menuntut ilmu yang tepat. Tetapi realitas hasilnya menuntut ilmu peserta didik tidak mesti tepat dan sesuai harapan. Kegiatan tersebut umumnya timbul ketika peserta didik memandang enggan terdorong untuk ikut serta dalam kegiatan menuntut ilmu sebab matematika dipandang sukar & membuat jenuh Setiawan (2015).

Aktivitas memperoleh wawasan pada skema Kurikulum 2013 dilakukan untuk membuat karakter, membentuk wawasan, perbuatan dan kerutinan untuk memajukan kualitas aktivitas peserta didik Ibrahim (2015). Aksi menuntut ilmu dimimpikan dapat memantapkan seluruh kemampuan peserta didik untuk memiliki keterampilan yang dimimpikan. Suatu sudut pandang ampuh pada matematika yaitu *mathematical habits of mind* dikatakan bagai peningkatan dari catatan matematik, sebab rutinitas berasumsi melibatkan catatan yang kokoh dan tingkah laku kecerdikan agar penyelesaian pada urusan yang rumit Hendriana, Rohaeti & Sumarmo (2017).

Minat belajar merupakan kontribusi seutuhnya individu dengan seluruh daya pikir dan atensinya untuk memperoleh wawasan dan mendapat pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang diamatinya. Keinginan menggali ilmu yaitu salah satu aktivitas yang dilaksanakan bagi individu dalam teknik menggali ilmu secara konsisten dengan rasa bahagia tanpa terpaksa oleh individu lainnya (Rojabiyah & Setiawan, 2019). Penyampaian saat proses pengkajian yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat mencari ilmu pada diri siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan memakai lima pengetahuan belajar pokok dalam pendekatan ilmiah pembelajaran yang meliputi yaitu meneliti, bertanya, menggabungkan informasi, memverifikasi, mengasosiasi dan mempresentasikan.

Proses pembelajaran pada semua jenjang dilaksanakan memakai metode ilmiah (saintifik). Menurut Daryanto (2014:51) proses menuntut ilmu dengan metode saintifik adalah cara menggali ilmu yang dibuat sejenis itu supaya peserta didik menjadi tangkas membangun rancangan, asas atau hakikat melewati jenjang melihat, mendefinisikan masalah, mengutarakan atau meringkaskan asumsi, akumulasi informasi dengan bermacam cara, menelaah informasi, mengambil determinasi dan menginformasikan asumsi, asas atau hakikat yang didapatkan. Apabila pada pembelajaran yang memerlukan penggambaran umumnya pendidik hanya menjelaskan rancangan pembelajaran memakai Papan Tulis. Penggambaran dengan papan tulis dirasa kurang berhasil untuk mendemonstrasikan sejumlah rancangan matematika, ialah rancangan Bangun Ruang Sisi Datar.

Berlandaskan dari hasil observasi dan tanya jawab pada pengajar matematika tingkat 8 SMP di Cimahi beliau mengungkapkan bahwa minimnya wawasan rancangan peserta didik pada subjek yang dipaparkan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Siswa tidak dilatih khusus untuk mengerjakan soal-soal pemecahan masalah maupun soal-soal yang berkaitan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari. Guru banyak memberikan siswa soal-soal rutin yang hanya langsung mengaplikasikan rumus. Sepaham dengan penelitian Herlina, N., Fitriah, A., Lindawati., & Setiawan, W (2019) menerangkan

bahwasanya segi yang menjadi sebab minimnya buah menuntut ilmu peserta didik pada subjek bangun ruang sisi datar adalah minimnya pengetahuan rancangan siswa pada objek yang diberikan. Kesulitan peserta didik saat menyelesaikan permasalahan pada soal yakni siswa belum memiliki teknik untuk mengatasi masalah dan tidak selesai dalam memahami konsep-konsep kemudian siswa kesusahan untuk menerapkan subjek ke wujud lainnya.

Perkembangan informasi sekarang bisa menjadi alat menuntut ilmu yang ampuh untuk mengoptimalkan produk menggali ilmu peserta didik utamanya di subjek bangun ruang sisi datar. Suatu *software* yang bisa dipakai untuk aktivitas menuntut ilmu matematik yaitu *Geogebra* yang dapat mengatasi perkara yang berkenaan dengan ilmu ukur Senjayawati (2018). Hasil penelitian Muhammad & Akhsani (2016) menyatakan pemakaian telekomunikasi utamanya aplikasi matematik, pada urusan pemakaian *Software geogebra* bisa digunakan untuk alat menggali ilmu agar membereskan subjek ilmu ukur bangun ruang sisi datar utamanya bujur sangkar, sehingga dapat memudahkan siswa menginterpretasikan sketsa pengantar dari beragam rupa (Rohaeti, 2018:166). Berdasarkan kondisi diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Analisis Minat Belajar Siswa SMP di Cimahi pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar dengan Berbantuan *Software GeoGebra*”.

METODE

Desain penelitian pada studi ini yaitu metode observasi deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk mendapatkan data yang berkualitas untuk mengetahui respon sikap siswa terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari. Populasi dalam studi ini yaitu semua peserta didik kelas VIII A di SMP PASUNDAN 3 CIMAH I dengan sample sebanyak 15 peserta didik. Teknik akumulasi bahan dalam studi ini ialah penelitian, pengarsipan, lembar angket dan wawancara. Perangkat penelitian dan instrumen angket pada studi disini yaitu parameter karakter minat belajar siswa dengan 18 penjelasan berupa pernyataan positif dan negatif. Teknik Pengolahan bahan untuk studi disini yaitu kumpulan bahan, penyusutan informasi, pengajuan bahan dan penarikan kesimpulan. Penilaian yang digunakan skala likert yaitu: Sangat Sepakat (SS), Sepakat (S), Tidak Sepakat (TS), dan Sangat Tidak Sepakat (STS). Mengenai butir dari tiap rasio sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Rasio Sikap Minat Belajar.

Rasio	Nilai	
	Positif	negatif
Sangat Sepakat(SS)	4	1
Sepakat (S)	3	2
Tidak Sepakat (TS)	2	3
Sangat Tidak Sepakat (STS)	1	4

Perbandingan sudut pandang keinginan menuntut ilmu dipakai mengejar jawaban responden siswa SMP Pasundan 3 Cimahi terhadap pembelajaran dengan bantuan *software geogebra*. Dari data hasil penelitian kemudian diambil kesimpulan. Lalu hasilnya observasi itu di kategorikan berlandaskan parameter profit rasio menurut Riduwan (2007):

Tabel 2. Ukuran perincian rasio perilaku

Kriteria	Klasifikasi
$0 \leq NA \leq 20$	Sangat lemah

$20 \leq NA \leq 40$	Lemah
$40 \leq NA \leq 60$	Cukup
$60 \leq NA \leq 80$	Kuat
$80 \leq NA \leq 100$	Sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada pengkajian disini kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memberi penjelasan mengenai materi BRSD dengan bantuan *Software Geogebra*, setelah itu guru melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan siswa mengenai kesulitan yang terdapat pada materi yang sedang diajarkan. Selanjutnya siswa dibimbing untuk menarik kesimpulan dari materi yang sudah didiskusikan. Pada kegiatan terakhir guru memberikan kuesioner rasio perilaku keinginan menuntut ilmu siswa terhadap subjek yang sudah diajarkan dengan berbantuan *software geogebra* sehingga terkumpul data dari responden siswa. Adapun dokumentasi aktivitas yang dilaksanakan waktu menggali ilmu ialah seperti dibawah ini:



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.

Tabel 3. Keuntungan rasio karakter keinginan menuntut ilmu peserta didik

No	Parameter	Banyak penjelasan	Total			Kategori
			Nilai	Mean	%	
1	Perasaan senang	4	207,217	13,814	69%	Kuat

2	Ketertarikan Siswa	4	194,893	12,992	68%	Kuat
3	Keterlibatan Siswa	4	191,671	12,778	62%	Kuat
4	Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika	3	130,554	8,7035	60%	Cukup
5	Tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar	3	171,275	11,418	85%	Sangat Kuat
Jumlah		18	895,610	59,707	69,16	Kuat

Dilihat dari tabel 3 presentase keinginan menggali ilmu peserta didik dengan rasa gembira memperoleh persentase 69%, pada animo peserta didik memperoleh persentase 68% juga. Melalui ini disini pada partisipasi peserta didik mendapatkan persentase sebesar 62%, namun untuk rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika itu persentasenya sebesar 60% dan yang terakhir untuk tekun dan disiplin dalam belajar memperoleh persentase 85%.

Pembahasan

Hasil uraian tersebut menunjukkan rata-rata hasil siswa SMP Pasundan 3 Cimahi pada pembelajaran Bangun Ruang Sisi Datar dengan bantuan *Software Geogebra* mendapatkan jaaban yang sangat baik pada setiap indikatornya.

Indikator perasaan senang siswa memiliki kategori kuat, hal ini dikarenakan bagi siswa pembelajaran dengan berbantuan aplikasi *geogebra* merupakan hal baru yang diterima oleh siswa sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membosankan, terlebih materi yang disampaikan oleh guru jadi lebih mudah dipahami oleh siswa, selaras dengan hasil observasi Subekti & Kusuma (2015) menyatakan bahwa peserta didik tampak gembira mencoba hal-hal baru.

Pada indikator ketertarikan siswa memiliki kategori yang kuat juga, hal ini kareanan siswa sangat bersemangat dalam menuruti pembelajaran dengan berbantuan *software Geogebra*, ketika guru sedang menjelaskan materi dengan berbantuan *software geogebra* siswa menyimak dengan baik sehingga materi yang disampaikan sangat mudah untuk diterima oleh siswa, hal ini selaras dengan Ariawan (2015) yang mengungkapkan maka dengan memakai *Geogebra* membuat peserta didik lebih terdorong menyertakan pembelajaran, terlebih dari awal hingga akhir pembelajaran.

Pada indikator keterlibatan peserta didik termasuk kategori kuat, karena pembelajaran dengan bantuan *software geogebra* mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan, siswa juga berani memanfaatkan *software geogebra* dengan mencobanya di hadapan kelas. Searah dengan Nopiyanti (2012) mengungkapkan pada penggunaan *software Geogebra* membuat pengaruh kuat pada bertambahnya keikutsertaan peserta didik dalam penelaahan tampak adanya ikatan murid dengan murid dan murid dengan pendidik sehingga menanggung kewajiban murid pada kegiatan menuntut ilmu yang masih dikerjakan.

Pada indeks giat menuntut ilmu mendapatkan kategori cukup, karena masih ada peserta didik yang enggan membereskan soal matematika yang sulit sebab terbiasa dengan soal latihan matematika yang sederhana. Namun peserta didik jadi berantusias dalam menggali ilmu dan pengetahuan peserta didik setelah menempuh tindakan belajar dengan aplikasi *geogebra* menjadi meninggi sehingga bertambah giat ketika menuntut ilmu. Masalah disini senada dengan perolehan observasi (Rahmawati et al., 2019) yang mengungkapkan jika keinginan

menggali ilmu yang penelaahannya memakai *software Geogebra* pada indeks gigih dalam menggali ilmu menjadi peningkatan kadar menuntut ilmu yang bermakna.

Indeks penutup yaitu penunjuk gigih menuntut ilmu dan tertib dengan kategori sangat kuat, karena siswa tampak lebih gigih dan teratur siswa lebih terpusat dengan pembelajaran menggunakan alat penggambaran yang ditampilkan serta keadaan yang mendukung pembelajaran semakin nyaman, siswa juga tetap berjuang mengisi latihan matematika yang sukar walaupun membutuhkan durasi yang lama. Hal ini senada dengan Putri, Hasnita, Vilardi, & Setiawan (2019) yang mengatakan maka keinginan menuntut ilmu peserta didik pada indeks gigih menggali ilmu dan taat terjadi kenaikan yang berarti.

Dari hasilnya presentase atensi belajar siswa menunjukkan tindakan tepat yang berakibat atas lanjutana mencari ilmu. Faktor yang menyebabkan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan hasil yang positif, karena dengan memakai pendekatan saintifik dengan bantuan *software geogebra* merupakan pengalaman baru yang lebih variatif maka, tekun menuntut ilmu pada individu semakin meningkat. Efek umumnya yang didapatkan pada rasio giat menggali ilmu menampilkan tindakan yang dinamis dan berimbang pada akibat menggali ilmu peserta didik. Suatu bidang dalam pencapaian siswa adalah berpegangan pada keinginan Siagian (2015). Maka dapat disimpulkan, Pendekatan Saintifik Berbantuan *software Geogebra* berdampak sangat baik pada Minat Belajar yang berakibat pada perolehan menuntut ilmu siswa dan bisa disebutkan jika pengetahuan peserta didik perihal bagian bangun ruang sisi datar juga menjadi baik. Hal ini sejalan dengan hasil observasi menurut Rohaeti & Bernard (2018) bahwa pengetahuan peserta didik yang proses menggali ilmu dengan Pendekatan Saintifik Berbantuan *software Geogebra* menampilkan dampak yang meningkat dari Pembelajaran Biasa, sehingga pembelajarn pun lebih baik dan meningkat daripada kegiatan menuntut ilmu kebanyakan.

KESIMPULAN

Hasilnya penguraian diperoleh pada penelitian ini didapat kesimpulan bahwa pembelajaran pada siswa kelas VIII A SMP Pasundan 3 Cimahi pada menuntut ilmu memakai strategi Saintifik berbantuan *software Geogebra* pada bagian bangun ruang sisi datar menghasilkan tindakan yang baik, rata-rata peserta didik mempunyai parameter keinginan menuntut ilmu yang gigih. Keahlian terkini yang siswa dapatkan dengan Pembelajaran Berbantuan memakai *software Geogebra* peserta didik jadi merasa terdorong dan itu mengakibatkan rasa kebahagiaan tersendiri bagi siswa yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Rasa Bahagia mengarahkan peserta didik untuk tangkas dan ikut serta tidak hanya mematuhi pemaparan yang disampaikan oleh pendidik tetapi peserta didik juga menuai pengalaman yang baru meraka peroleh. Kegiatan itu yang semakin membuat peserta didik terdorong untuk mempunyai keinginan menggali ilmu yang bagus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian yang sudah banyak-banyak memberi dukungan sehingga bisa terselesaikannya hasil observasi ini, peneliti ucapkan terima kasih. Kepada kampus IKIP Siliwangi, dosen pembimbing serta guru matematika kelas VIII A SMP Pasundan 3 Cimahi yang sudah memberikan peluang dan izin pada penelaah sepanjang melaksanakan observasi.

Plagiasi_Raka

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jonedu.org Internet Source	3%
2	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	2%
3	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	2%
4	repository.upi.edu Internet Source	1%
5	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
6	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On